

Extension Course Filsafat Online
COVID 19: a Philosophical Reflection

**Ibadah Virtual:
Pemaknaan Kembali Peran Ritus dan Ritual
Keagamaan
10 Juli 2020**



Dr. Fransiskus Borgias

NO	TGL	TOPIK	NARASUMBER	INSTITUSI
1	10 Juli 2020	Ibadah Virtual: Pemaknaan kembali Peran Ritus dan Ritual Keagamaan	Dr. Fransiskus Borgias M., Drs., M.A.	Unpar, Bandung

VIRTUAL WORSHIP (IBADAH VIRTUAL)

PEMAKNAAN KEMBALI PERAN RITUS DAN RITUAL KEAGAMAAN

OLEH: DR. FRANSISKUS BORGAS, MA

PENGANTAR

SAYA PAHAMI KATA IBADAH SEBAGAI WORSHIP (SERVICE TO GOD).
SAYA PAHAMI WORSHIP DALAM KONTEKS PEMAKAIAAN GEREJA KATOLIK,
KARENA SAYA HARUS BERANGKAT DARI SATU TITIK TOLAK TERTENTU.

JUDUL KECIL: PEMAKNAAN KEMBALI.

MENGAPA HARUS DIMAKNAI KEMBALI?

JUDUL KECIL INI TENTU DIPICU OLEH KONDISI KITA SAAT INI.

MEREBAKNYA PANDEMI COVID-19:

MENGUBAH BANYAK HAL DALAM HIDUP MANUSIA.

SOSIAL, EKONOMI, POLITIK, PENDIDIKAN, BAHKAN AGAMA.

DI SINI SAYA MAU MENYOROTI YANG TERAKHIR INI.

FOKUS PADA KEHIDUPAN AGAMA.

ITU PUN KHUSUS FOKUS PADA RITUAL.

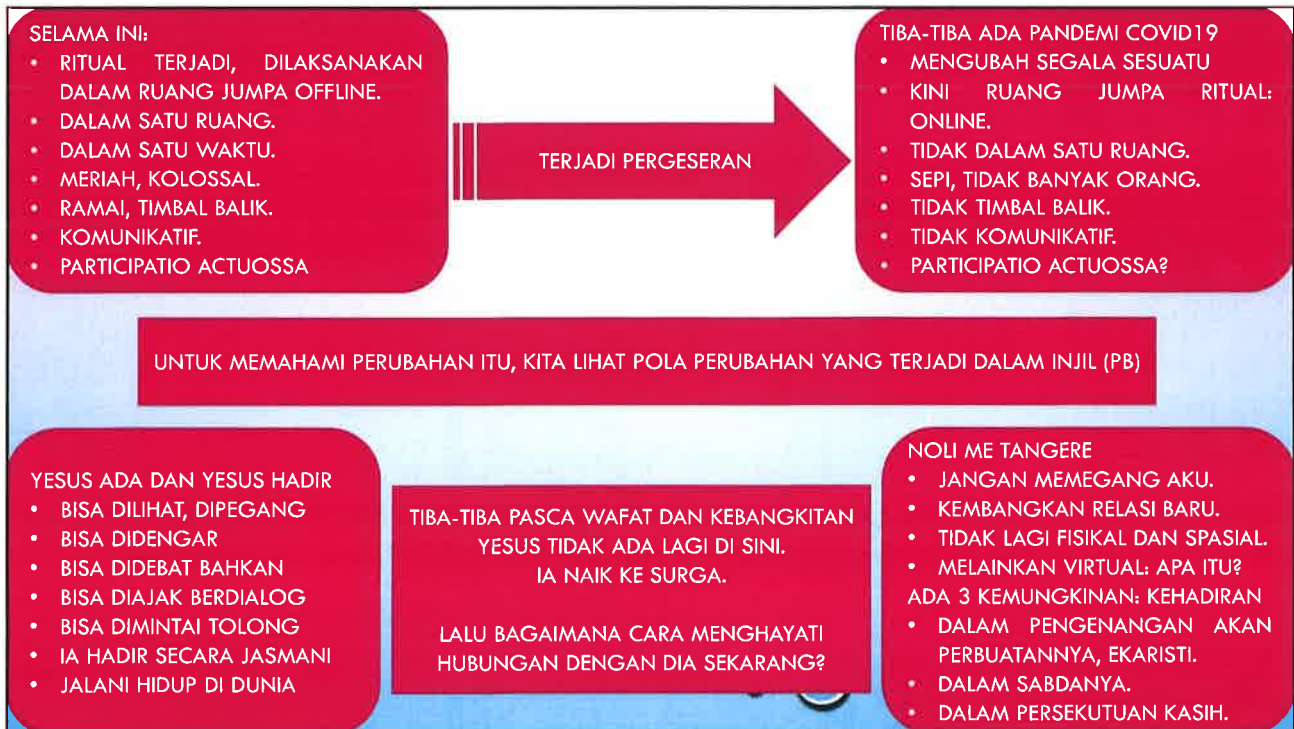
PEMAKNAAN KEMBALI ITU DIRASA MENDESAK KARENA TELAH TERJADI SESUATU.

ADA SEBUAH PERUBAHAN BESAR YANG TIDAK TERDUGA-DUGA.

PERUBAHAN ITU TERJADI KARENA PANDEMI COVID-19 INI.

APA ATAU MANA PERUBAHAN ITU?

PERUBAHAN ITU DAPAT DIGAMBARAKAN DENGAN TAMPILAN BERIKUT INI.

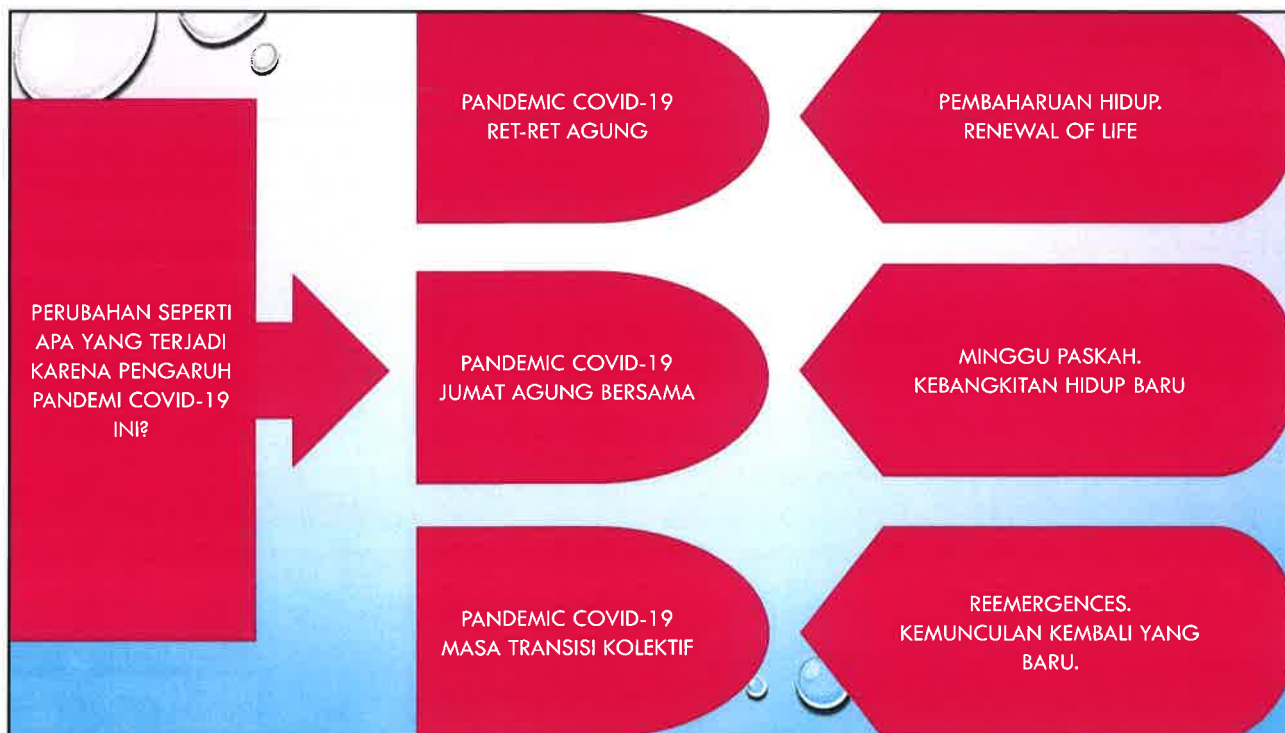


2. HADIR DI DALAM SABDANYA.

- SELAMA YESUS MASIH ADA BERSAMA PARA MURID,
- MAKA MEREKA MENDENGAR PERKATAAN YESUS SECARA LANGSUNG.
- SETELAH YESUS NAIK KE SURGA,
- MAKA MULAI DIRASAKAN ADANYA KEBUTUHAN UTK MENULIS SEMUA INGATAN AKAN SABDA YESUS.
- NAH KUMPULAN TULISAN INGATAN ITU,
- ITULAH YANG MENJADI KITAB SUCI.
 - KITAB SUCI ADALAH FIRMAN ALLAH SENDIRI.
- BAGI ORANG KATOLIK,
- KITAB SUCI ADALAH SABDA PERWAHYUAN ALLAH KEPADA MANUSIA.
 - INJIL ADALAH SABDA ALLAH.
 - SABDA ALLAH ADALAH YESUS KRISTUS SENDIRI.
- KARENA ITU,
- MENDENGARKAN KITAB SUCI SAMA DENGAN MENDENGAR YESUS SENDIRI.
 - HIERONIMUS: SIAPA YANG TIDAK MENGENAL KITAB SUCI TIDAK MENGENAL YESUS KRISTUS.

3. HADIR DALAM PERSEKUTUAN KASIHNYA.

- PASCA KENAIKAN KE SURGA MUNCUL RELASI BARU HAL ITU TERUNGKAP DALAM UNGKAPAN BERIKUT INI:
- DI MANA DUA ATAU TIGA ORANG BERKUMPUL DALAM NAMAKU, AKU ADA DI TENGAH-TENGAH MEREKA.
 - KEHADIRAN ITU TIDAK LAGI FISIKAL DAN SPASIAL.
 - TETAPI HADIR DALAM DINAMIKA RELASI KASIH PERSAUDARAAN.
- JADI,
- KEHADIRAN ITU MENGANDAIKAN KOMUNITAS KASIH.
 - PERKUMPULAN DALAM NAMA YESUS, MENJADI TANDA KEHADIRAN YESUS SENDIRI.
 - PERKUMPULAN DALAM NAMA YESUS, TIDAK LAIN ADALAH ECCLESIA, GEREJA.
 - ORANG-ORANG YANG DIPANGGIL UNTUK BERKUMPUL BERSAMA DALAM NAMA TUHAN YESUS.





SOLIDARITAS
SEMESTA ALAM

UMAT MANUSIA HARUS

- MEMBANGUN KESADARAN DAN RASA SOLIDARITAS BARU.
- TIDAK HANYA ANTAR SESAMA UMAT MANUSIA.
- APALAGI, TIDAK HANYA SESAMA UMAT BERAGAMA.

MELAINKAN:

- SEBAGAI SESAMA MAKHLUK CIPTAAN LAIN.
- HARUS SADAR BAHWA YANG BERDOA TIDAK HANYA MANUSIA.
- MELAINKAN SELURUH MAKHLUK HIDUP DENGAN CARANYA SENDIRI.

DALAM TRADISI HIDUP MONASTIK DAN TRADISI MISTIK (YAHUDI),

- ORANG MENGENAL VISI TENTANG BINATANG-BINATANG SUCI.

MISALNYA:

- BURUNG. SEBELUM MENELAN AIR MINUM, IA MENENGADAH KE LANGIT, SEAKAN-AKAN MEMOHON PERKENANAN LANGIT.
- SAPI DIKENAL SEBAGAI BINATANG KONTEMPLATIF, RUMINASI, MEMANDANG TENANG KE SATU TITIK SAMBIL MENGUNYAH (RUMINATIO).

BEBERAPA JEJAK KEYAKINAN AKAN ADANYA DOA SEMESTA:



DOA PUJIAN
SEMESTA DALAM
KITAB DANIEL

KITAB TAMBAHAN DANIEL 3:51-90.

- KIDUNG PUJIAN SEMESTA ALAM
- 3 PEMUDA MENGAJAK SELURUH ALAM UNTUK MEMUJI TUHAN.
- PUJILAH TUHAN, PRAISE THE LORD.

ITU ARTINYA

- MEREKA PERCAYA BAHWA SELURUH ALAM BISA MEMUJI TUHAN SANG PENCIPTA. OLEH KARENA MEREKA DIAJAK.
- ITU BUKAN HANYA MONOPOLI MANUSIA SAJA.

SAYA SEBUT BEBERAPA KOMPONEN YANG DIAJAK:
DARI AYAT 59-81.

- SEGENAP LANGIT (59), SEGALA AIR DI ATAS LANGIT (60), SEGALA TENTARA TUHAN (61), MATAHARI DAN BULAN (62), SEGALA BINTANG DI LANGIT (63), HAI SEGALA HUJAN DAN EMBUN (64), HAI SEGALA ANGIN (65), HAI API DAN PANAS TERIK (66), HAI KEDINGINAN DAN PEMBEKUAN (67), HAI EMBUN DAN SALJU YANG MEMBADAI (68), HAI ES DAN KEDINGINAN (69), HAI EMBUN BEKU DAN SALJU (70), HAI SIANG DAN MALAM (71), HAI CAHAYA DAN KEGELAPAN (72), HAI HALILINTAR DAN AWAN-KEMAWAN (73), HAI GUNUNG-GEMUNUNG (75), HAI SEGALA TUMBUHAN DI BUMI (76),.....

DOA SEMESTA
SANTO FRANSISKUS
DARI ASISI

TAHUN 2015:

- PAUS FRANSISKUS MENERBITKAN ENSIKLIK TERKENAL: *LAUDATO SI*.
- JUDUL INI DIAMBIL DARI PUISI KOSMIS FRANSISKUS ASISI:
- KIDUNG SAUDARA MATAHARI, *CANTICUM SOLIS*, *CANTICLE OF THE BROTHER SUN*, GITA SANG SURYA.

DALAM PUISI INI,

- FRANSISKUS MEMUJI TUHAN PENCIPTA "KARENA" SEGALA MAKHLUK CIPTAAN.
- ADA YANG MENAFSIRKANNYA, "BERSAMA" SEMUA MAKHLUK CIPTAAN.

DI SINI SAYA MENGGARIS-BAWAHI PEMAKNAAN KEDUA INI.

- FRANSISKUS ASISI MEMUJI TUHAN PENCIPTA, BERSAMA SELURUH MAKHLUK CIPTAAN YANG LAINNYA.
- JELAS INI ADALAH SEBUAH PENGAKUAN AKAN PUJIAN SEMESTA.
- FRANSISKUS MAU MEMBANGUN PERSAUDARAAN SEMESTA.
- MENCAKUP SEMUA MAKHLUK CIPTAAN, TIDAK HANYA MANUSIA.

ROBERT N. BELLAH
"RELIGION IN THE
HUMAN EVOLUTION"

2011:

- ROBERT N. BELLAH MENULIS BUKU *RELIGION IN HUMAN EVOLUTION*.
- BELLAH: PUJIAN SEMESTA KEPADA PENCIPTA, USIANYA SUDAH SANGAT TUA, JAUH MELAMPAUI USIA UMAT MANUSIA.

JAUH SEBELUM MANUSIA ADA,

- MAKHLUK CIPTAAN LAIN SUDAH MELAMBUNGKAN PUJIAN KEPADA SANG PENCIPTA.
- JADI, PUJIAN KEPADA TUHAN, BUKAN BARU MENUNGGU MANUSIA.
- TIDAK. MAKHLUK CIPTAAN LAIN SUDAH DENGAN CARANYA SENDIRI MELAMBUNGKAN PUJIAN MEREKA KEPADA TUHAN.

KARENA ITU,

- MANUSIA TIDAK BOLEH SOMBONG, SEAKAN HANYA DIA SAJA YANG TAHU CARA MEMUJI TUHAN.
- TIDAK, SELURUH MAKHLUK CIPTAAN PUNYA CARA MEMUJI TUHAN.
- MANUSIA JANGAN SAMPAI MENJADI TIDAK TAHU DIRI DENGAN MENIADAKAN YANG LAIN YANG SUDAH TUA USIANYA.
- JEJAK DARI PANDANGAN ITU ADA DALAM KITAB MAZMUR.



DOA-DOA PUJIAN
ALAM DARI MAZMUR
MISALNYA:

148:2-4:

- "PUJILAH DIA, HAI SEGALA MALAIKAT-NYA, PUJILAH DIA, HAI SEGALA TENTARANYA! PUJILAH DIA, HAI MATAHARI DAN BULAN, PUJILAH DIA, HAI SEGALA BINTANG TERANG! PUJILAH DIA, HAI LANGIT YANG MENGATASI SEGALA LANGIT, HAIR AIR YANG DI ATAS LANGIT!

148:7-14:

- PUJILAH TUHAN DI BUMI, HAI ULAR-ULAR DAN SEGENAP SAMUDERA RAYA, HAI API DAN HUJAN ES, SALJU DAN KABUT, ANGIN BADAI YANG MELAKUKAN FIRMAN-NYA; HAI GUNUNG-GUNUNG DAN SEGALA BUKIT, POHON BUAH-BUAHAN DAN SEGALA POHON ARAS: HAI BINATANG-BINATANG LIAR DAN SEGALA HEWAN, BINATANG MELATA DAN BURUNG-BURUNG YANG BERSAYAP;....BIARLAH SEMUANYA MEMUJI-MUJI TUHAN, SEBAB HANYA NAMANYA SAJA YANG TINGGI LUHUR, KEAGUNGAN-NYA MENGATASI BUMI DAN LANGIT."



"KARHUTLA"
SEBAGAI PERSOALAN
ETIS DAN TEOLOGIS

HINGGA SAAT INI KITA MASIH DIHANTUI OLEH KARHUTLA.

- DALAM PERSPEKTIF PEMAHAMAN DI ATAS TADI, MAKA KARHUTLA BAGI SAYA BUKAN HANYA BENCANA EKOLOGIS BELAKA. KARHUTLA JUGA ADALAH BENCANA HIGIENIS, ETIS DAN TEOLOGIS.
- BENCANA HIGIENIS: PARU-PARU DUNIA RUSAK, APOTIK ALAM RUSAK.
- BENCANA ETIS, KARENA KITA KURANG MENARUH PEDULU PADA MEREKA.

BENCANA TEOLOGIS?

- KALAU DITERIMA BAHWA MEREKA JUGA MEMUJI DAN MEMULIAKAN TUHAN BAHKAN SUDAH MENDAHULUI AKSI PUJIAN MANUSIA, MAKA KALAU LINGKUNGAN HIDUP, TERUTAMA HUTAN DAN LAHAN GAMBUT RUSAK DAN TERBAKAR, MAKA HILANGLAH SUDAH SEKIAN RIBU, SEKIAN JUTA PUJIAN ALAM SEMESTA KEPADA SANG PENCIPTA.
- KARHUTLA BERARTI HILANGNYA NYANYI BURUNG, HILANGNYA SPESIES TETUMBUHAN TERTENTU, HILANGNYA MAKHLUK HIDUP YANG BELUM TERDATA DI DALAM LUMUT-LUMUT DAN HUMUS TANAH BESERTA PUJIAN SEMESTA MEREKA KEPADA TUHAN.
- MANUSIA MENJADI PEMUJI YANG SEPI SENDIRI.



SEBUAH SIMPULAN

KALAU KITA SUDAH SADAR BAHWA

- YANG BERDOA DAN MEMUJI TUHAN ITU TIDAK HANYA MANUSIA,
- MELAINKAN SELURUH MAKHLUK CIPTAAN LAIN JUGA,
- MAKA HAL ITU HARUS PUNYA KONSEKWENSI ETIS DAN TEOLOGIS DAN EKOLOGIS BAGI KITA.

ITULAH UPAYA PEMAKNAAN KEMBALI YANG SAYA USULKAN DI SINI.

- MEMPERLUAS CAKRAWALA PEMAHAMAN RITUAL KITA HINGGA MENCAKUP SEGALA MAKHLUK.
- KITA HARUS MENGHORMATI MEREKA, MENCINTAI MEREKA, MENGHARGAI MEREKA APA ADANYA.

DI DALAM SEGALA SESUATU

- ADA SEBUAH "NILAI INTRINSIK" YANG DITETAPKAN SANG PENCIPTA.
- NILAI YANG TIDAK TERGANTUNG PADA KEPENTINGAN MANUSIA.
- HORMAT AKAN NILAI INTRINSIK ITU, AKAN MEMBAWA PERUBAHAN SIKAP TERSENDIRI BAGI MANUSIA.
- JUGA DALAM HIDUP RELIGIOUS, HIDUP KEAGAMAANNYA.

